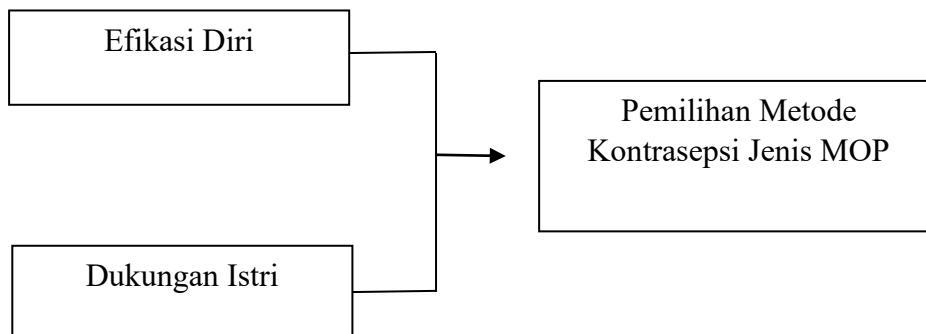


BAB IV

METODE PENELITIAN

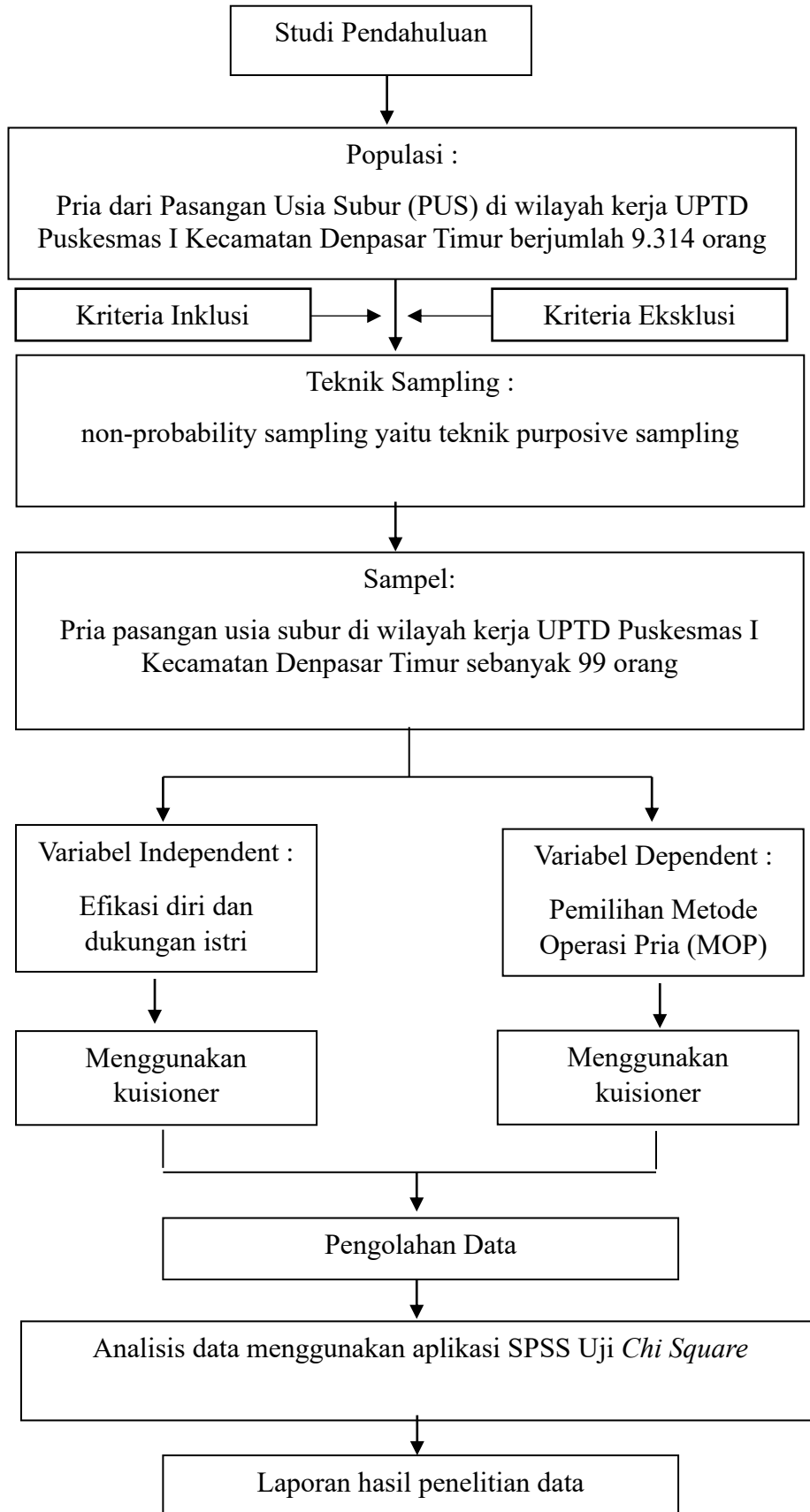
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional yaitu menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross-sectional* yang artinya peneliti melakukan observasi pada subjek penelitian hanya 1 kali (Adiputra, *et.al.*, 2021). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan istri dengan pemilihan metode Operasi pria (MOP) pada pria dari pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur.



Gambar 4. Rancangan Penelitian Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Istri dengan Pemilihan Metode Operasi Pria (MOP)

B. Alur Penelitian



Gambar 7. Alur Penelitian Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Istri dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jenis Metode Operasi Pria (MOP)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal minggu ketiga Januari sampai dengan minggu pertama April 2025. Kemudian, pengumpulan data dilaksanakan pada rentang 23 Maret – 9 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek atau individu di suatu wilayah yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pria dari pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur yang berjumlah 9.314 pria pasangan usia subur.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah ditetapkan kriterianya (Sugiyono, 2013). Besar sampel sebanyak 99 orang pria dari pasangan usia subur dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pria pasangan usia subur yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur

- 2) Berusia ≥ 35 tahun
- 3) Memiliki 2 orang anak atau lebih
- 4) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pria pasangan usia subur yang mengundurkan diri saat penelitian
- 2) Pria pasangan usia subur yang telah di diagnosis mengalami gangguan organ reproduksi

3. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus slovin , sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : presisi ditetapkan (0,1)

Besar sampel penelitian ini dengan besar populasi 9.314 pria pasangan usia subur sebagai berikut :

$$n = \frac{9.314}{1 + 9.314(0,1^2)}$$

$$n = \frac{9.314}{1 + 93,14}$$

$$n = \frac{9.314}{94,14}$$

$$n = 98,9 \text{ dibulatkan } 99$$

Jadi besar sampel pada penelitian ini adalah 99 pria dari pasangan usia subur.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari narasumber. Data primer pada penelitian ini adalah jawaban dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari narasumber, misalnya dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen pengguna alat kontrasepsi dan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mendapatkan data baik primer maupun sekunder dari responden (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini telah didapatkan data sekunder yaitu jumlah pria pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur dan mendapatkan data primer mengenai hubungan antara efikasi diri dan dukungan pasangan dengan pemilihan metode operasi pria (MOP) menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden. Berikut merupakan tahapan yang telah dilakukan dalam proses pengumpulan data :

- a. Peneliti melengkapi dan mengajukan berkas persyaratan untuk kaji etik kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.13/0968/2025 dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- c. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian
- d. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian dengan nomor surat 000.9.2/762/Dikes dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur
- e. Peneliti berkoordinasi dengan bidan atau perawat pendamping terkait pengumpulan data
- f. Melakukan pengumpulan data penelitian

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dapat mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Kuisisioner atau angket merupakan salah satu jenis instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan tertutup menjadi alat ukur. Sebelum kuisisioner digunakan harus diuji validitas dan reliabilitas (Adiputra, 2021). Menurut Sugiyono (2013), penyusunan kuisisioner harus memperhatikan beberapa hal seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak membuat pertanyaan ganda, dan menentukan tipe pertanyaan terbuka atau tertutup. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner *self-efficacy family planning scale*, kuisisioner dukungan istri, serta kuisisioner pemilihan metode kontrasepsi MOP yang telah

dilakukan uji validitas serta reliabilitas pada 13- 14 Maret 2025 di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah proses mengukur alat ukur kuisisioner sehingga dapat dilihat kebenarannya dalam mengukur sebuah variabel (Nursalam, 2011). Dalam menguji validitas sebuah instrumen harus relevan secara isi yang artinya sesuai dengan tujuan khusus penelitian serta relevan sasaran dan cara pengukurannya. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* dan kuisisioner dinyatakan valid karena r hitung $0,871 > r$ tabel (Sanaky, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran kehandalan instrument dalam mengumpulkan data sesuai tujuan peneliti. Menurut Nursalam (2011), Reliabilitas memiliki beberapa prinsip seperti pertanyaan harus dikenali oleh responden dan merupakan suatu fakta kehidupan, pertanyaan harus cukup jelas dan tidak ambigu, dan diadakan pengulangan atau penekanan pada pertanyaan untuk melihat konsistensi jawaban responden. Jika *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka kuisisioner dikatakan reliabel (Anggraini *et al.*, 2022). Nilai uji reliabilitas pada kuisisioner ini adalah alpha cronbach's (0,671 dan 0.866).

G. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mendapatkan data dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian (Ngatno, 2015). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*, berikut adalah langkah-langkah pengolahan data :

a. *Editing*

Pengeditan data merupakan langkah pertama dalam pengolahan data. Dalam pengeditan data dilakukan pemeriksaan terhadap data yang didapatkan untuk dapat memilah data jika kemungkinan ada yang tidak sesuai syarat. Pengeditan data dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan isi kuisisioner yang telah dijawab oleh responden

b. *Coding Data*

Pengkodean data merupakan langkah kedua dengan cara memberikan kode-kode tertentu pada beberapa data yang didapatkan. Kode dapat dilambangkan dengan huruf atau angka. Kode 1 digunakan untuk melambangkan efikasi diri lemah, dukungan istri buruk, dan jawaban tidak memilih MOP dan Kode 2 digunakan untuk melambangkan efikasi diri kuat, dukungan istri baik, dan jawaban memilih MOP.

c. *Tabulating*

Langkah ketiga adalah tabulasi data, merupakan proses menempatkan data pada sebuah table pada program analisis data penelitian SPSS. Tabulasi data juga biasa disebut dengan *entry data* kemudian data dianalisis menggunakan uji *chi-square*

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan proses pengujian data variabel secara statistic yang digunakan untuk dapat menguji hipotesis yang dibuat peneliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini analisis yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis univariat

Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif untuk mendeskripsikan dan menghitung distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel yang ditanyakan (Notoadmodjo, 2018). Setiap variabel dianalisis sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan sebuah analisis yang dilakukan antara 2 variabel untuk melihat korelasinya (Notoadmodjo, 2018). Dalam hal ini peneliti menggunakan uji chisquare dengan nilai signifikansi (0,05) tabel 2x2 dan peneliti dapat menilai sifat kekuatan hubungan dengan nilai *contingen coefficient* hubungan antara efikasi diri dengan pemilihan Metode Operasi pria (MOP) dan hubungan antara dukungan istri dengan pemilihan Metode Operasi pria (MOP).

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian peneliti harus memperhatikan beberapa prinsip etik. Menurut Handayani (2018), ada beberapa prinsip etik dalam penelitian sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip ini adalah bentuk menghormati harkat dan martabat manusia sebagai seorang individu yang memiliki kebebasan memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada penelitian ini peneliti harus menghormati privasi responden dan meminta ijin dengan mengajukan informed concern sebelum mengumpulkan data.

2. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-malficence)

Prinsip etik ini menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan dengan mengutamakan berbuat baik dan tidak merugikan orang lain. Dalam proses pengumpulan data peneliti menjaga sikap dan perasaan responden agar responden tidak merasa dirugikan.

3. Berbuat keadilan (justice)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Dalam penelitian ini peneliti harus bersifat adil tanpa membedakan suku, ras, dan agama.